

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Asya Dwi Apriana, NPM 1884202001, dengan judul:
Proses Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal *Open-Ended* Pada
Materi Peluang
telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi dan dinyatakan **LULUS** pada
tanggal 19 Agustus 2022.

Dengan demikian skripsi ini dinyatakan sah untuk melengkapi syarat-syarat
mencapai gelar

SARJANA PENDIDIKAN

Pada Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Bina Insan Mandiri Surabaya.

Tim Penguji Skripsi :

1. Penguji I : Wulan Trisnawaty, M.Pd.
NIDN 0708048703

(.....)

2. Penguji II : Dr. Subaidah, M.Pd.
NIDN 0724117502

(.....)

3. Penguji III : Evi Widayanti, M.Pd.
NIDN 0719088502

(.....)

Mengesahkan,
Ketua Program Studi,



Evi Widayanti, M.Pd.
NIDN 0719088502

Surabaya, 31 Agustus 2022

Mengetahui,
Ketua,



Dr. Subaidah, M.Pd.
NIDN 0724117502

ABSTRAK

PROSES BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL *OPEN-ENDED* PADA MATERI PELUANG

Asya Dwi Apriana 1884202001

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal *Open-Ended* pada materi peluang. Berpikir kreatif sendiri merupakan kemampuan seseorang yang berguna untuk menciptakan sesuatu yang baru sebagai tujuan dalam menyelesaikan suatu persoalan. Penerapan pendekatan *Open-Ended* melalui sebuah persoalan dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif pada siswa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Instrumen pengumpulan pada penelitian ini yaitu soal tes dan pedoman wawancara. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP Al-Furqon Driyorejo tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 6 subjek penelitian. Objek pada penelitian ini yaitu proses berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal *Open-Ended*. Penelitian yang dilakukan analisis melalui pemberian soal *Open-Ended* yang sesuai dengan indikator berpikir kreatif.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan bahwa Proses berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal *Open-Ended* pada siswa dengan kemampuan matematika rendah kurang memahami persoalan dengan benar. Pada siswa dengan kemampuan matematika sedang telah memahami persoalan namun tidak dapat memperinci hasil penyelesaiannya dengan baik. Sedangkan pada siswa dengan kemampuan matematika tinggi ia dapat memahami persoalan, merencanakan penyelesaian, dan mampu menyelesaikan permasalahan dengan benar serta beragam.

Kata kunci: proses berpikir kreatif, soal *Open-Ended*